

PENGENALAN DESAIN PRODUK DAN PACKAGING PADA UMKM KARANG TARUNA BOGOR

Ninuk Wiliani ^{1*}, Neneng Rachmalia Feta ², Rizki Hesananda ³

^{1,2}Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia

³Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia

Jalan Harsono RM No 2 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan

ninukwiliani@bri-institute.ac.id ¹.nrachmaliafeta@bri-institute.ac.id ².hessananda@bri-institute.ac.id ²

(*) Corresponding Author

Abstract

This community service activity will involve a team consisting of BRI Institute lecturers and students and partnering with the Bojong Kulur youth organization in Bogor Regency. The advancement of digital technology has helped many people in every aspect of their lives. However, the utilization has not been maximized, especially among the lower class communities in rural areas and UMKM. The team from BRI Institute is present as facilitators and assistants in the use of digital technology to develop programs that have been prepared by the youth organization Bojong Kulur. The implementation of this community service is scheduled and continues so that the progress and usefulness of this activity can be monitored so that it can measure the application of the training in sales implementation and market expansion.

Keywords: Community Service, Youth Organization, Lectures, Digital Technology

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa BRI Institute dan bermitra dengan karang taruna Bojong Kulur di Kabupaten Bogor. Kemajuan teknologi digital telah banyak membantu masyarakat dalam setiap aspek kehidupannya. Namun begitu, pemanfaatannya belum maksimal terutama di kalangan masyarakat bawah di pedesaan dan UMKM. Tim dari BRI Institute hadir sebagai fasilitator dan pendamping dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mengembangkan program program yang telah disusun oleh karang taruna Bojong Kulur. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat terjadwal dan berkesinambungan agar kemajauan dan kebermanfaatannya dari kegiatan ini bisa di monitor agar dapat mengukur penerapan dari pelatihan tersebut dalam pelaksanaan penjualan dan perluasan pasar.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Karang Taruna, Dosen, Teknologi Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia IT yang bergerak dengan sangat cepat telah mampu mendobrak banyak sekali Batasan dengan inovasi barunya. Hampir segala hal yang menyangkut kehidupan manusia kini menggunakan teknologi. Inovasi sudah mulai bermunculan tidak hanya pada manusia dewasa, namun juga dari manusia yang masih remaja.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa, tentunya perlu mendapatkan perhatian khusus terutama dari segi Pendidikan yang berkualitas agar potensi [1] yang mereka miliki dapat berkembang pesat, sehingga akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki berbagai macam kemampuan serta ketrampilan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Karang taruna ada dan dibentuk bertujuan untuk menjaga kualitas kesejahteraan social serta

pengembangan mitra dan juga menjamin peningkatan kemampuan dan potensi terhadap generasi muda sekitar mereka. [2]

Dalam dunia pemasaran tentu harus memperhatikan hal hal yang menjadi pendukung terjualnya sebuah produk. Salah satunya adalah packaging atau kemasan sebuah produk yang akan dijual ke pasaran. Selain sebagai kemasan, proses packaging juga akan melindungi produk tersebut hingga sampai ke customer [3].

Perkembangan produk dalam dunia industry akan semakin dibutuhkan untuk menuju Indonesia sebagai negara maju [4]. Desain produk dari industry merupakan kegiatan yang mengarah kepada inovasi teknologi yang ada hubungan dengan pengembangan, bentuk, serta proses produksi yang bertujuan untuk meningkatkan pasar sebuah produk [5]

Kemasan yang digunakan untuk pembungkus sebuah produk merupakan salah satu tolak ukur apakah barang tersebut layak atau tidak untuk di jual ke pasaran [6]. Selain itu kemasan dapat dijadikan media promosi sebuah produk yang akan dipasarkan [7]. Selain itu kemasan merupakan media promosi yang bisa diandalkan dalam mempromosikan sebuah produk. Pengemasan atau packaging merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah atau pembungkus dari sebuah produk yang akan dipasarkan [8]

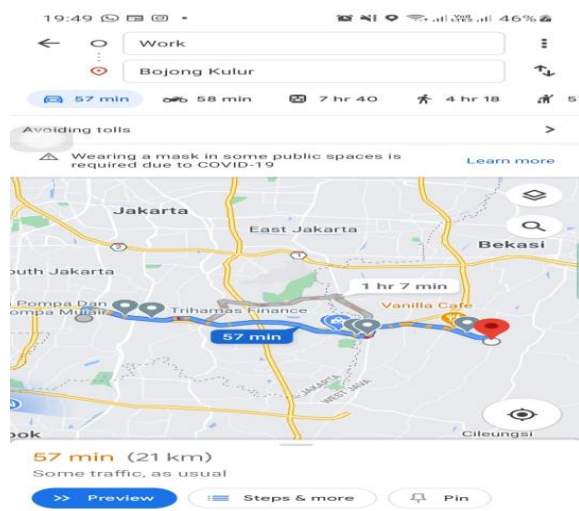
Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memperkenalkan rancangan desain kemasan produk yang dihasilkan UMKM agar terlihat menarik dan menambah nilai jual produk yang selama ini belum di maksimalkan dalam segi pengembangan mutu produk dan teknologi kreatif. Sehingga pemuda dan pemudi yang bergabung di karangtaruna yang menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah karang taruna Bojong Kulur Kabupaten Bogor.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode Pengumpulan Data dan Analisis

Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dengan mencatat hal hal penting yang berhubungan dengan tema dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. UMKM yang dituju khususnya yang memproduksi makanan atau minuman. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bahan baku dan jenis kemasan dan cara pembuatan kemasan [9].



Gambar 1. Lokasi Kelurahan Desa bojong kulur

Gambar 1 menjelaskan lokasi tempat pelaksanaan Pelatihan dari tempat institusi Desa Bojongkulur, di Jl Letda Natsir Bojong Kulur Kec Gn Putri, Bogor, Jawa Barat, lokasi tersebut berjarak 21 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi selama 57 menit

Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait dalam hal ini ketua karang taruna dan perwakilan dari kelurahan bojong kulur. Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara pihak yang berkegiatan dengan objek yang dituju. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pihak UMKM pada sustainable packaging dan kendala apa yang dirasakan jika menerapkan sustainable packaging pada produk produknya [10].

Analisis Data

Untuk membuat suatu rancangan harus mengevaluasi factor ekstern maupun factor internal. Analisis data dilakukan untuk mengetahui kekuatan serta mengetahui kelemahan, kesempatan dan ancaman yang ada di lingkungan pelaku UMKM di Bojong Kulur.

Hasil dari analisis data yang dilakukan, bisa di lihat masih banyak kesempatan yang dapat di ambil untuk pelaku dalam melakukan pengembangan bisnis nya untuk lebih meningkatkan pemasukan [11].



Gambar 2. Kerangka Kegiatan

Gambar 2 menggambarkan metode kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan penjelasan teori melalui zoom meeting. Setelah dilakukan ceramah disediakan waktu untuk bertanya dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cakupan materi yang disampaikan adalah.

1. Pemberian materi mengenai kemasan, fungsi kemasan dan fungsi promosional.
2. Menjelaskan makna branding adalah sebuah kekuatan dan nilai sebuah merek.
3. Memberikan pengertian bahwa desain kemasan dan logo mempengaruhi kesuksesan bisnis

Instrumen Pelaksanaan

Program pelatihan ini menggunakan dua skema, skema offline dan Online. Untuk Offline ada beberapa pelaku UMKM yang datang di kelurahan bojong kulur untuk mendengar secara langsung. Sedangkan instruktur memberikan secara online dengan melakukan zoom meeting. Dengan Instruktur memberikan teori diharapkan peserta mampu memahami modul. Sedangkan di tempat Kelurahan disediakan seperangkat LCD proyektor untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Sehingga peserta lebih leluasa melihat materi yang disampaikan,



Gambar 3. Pelaksanaan secara offline

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan pada hari minggu dilakukan dengan dua acara, yaitu menggunakan aplikasi zoom meeting dan secara langsung di Aula Desa Bojongkulur, di Jl Letda Natsir Bojong Kulur Kec Gn Putri, Bogor, Jawa Barat dengan mematuhi protocol Kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Pada Gambar 3 di perlihatkan kegiatan yang dilaksanakan secara offline, di karenakan kegiatan ini di anggap mudah oleh peserta jika di adakan dalam keadaan offline. Hal ini dirasakan oleh peserta karena mereka dapat bertanya secara langsung kepada kawan kawan yang memang dapat hadir secara langsung di tempat.

Peserta Kegiatan

- a. Pemuda pemudi karang taruna 17 orang
- b. Perwakilan Desa Bojong Kulur 1 orang
- c. Perwakilan dosen 9 orang



Gambar 4. Cover Slide Materi Pelatihan

Pada Gambar 4 diperlihatkan cover untuk materi pelatihan yang mengambil tema Peningkatan Digitalisasi UMKM. Materi ini di buat semenarik mungkin agar isi dari materi dapat mudah dimengerti oleh peserta.



Gambar 5. Screenshoot zoom meeting

Pada Gambar 5 diperlihatkan screenshoot kegiatan. Pemateri melakukan presentasi dengan cara online. Hal ini dilakukan agar kapasitas tetap mematuhi tata tertib protocol Kesehatan yang di atur dalam Peraturan Pemerintah



Gambar 6. Pemberian materi mengenai desain kemasan logi

Selama pelatihan, para peserta cukup antusias mengikuti. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap di sediakan. Kesempatan untuk bertanya juga di berikan sehingga mereka merasa dapat mengeksplorasi dengan baik dan lebih mampu secara rinci karena contoh desain produk di berikan secara langsung. Hal ini dijelaskan pada Gambar 6



Gambar 7. Absensi para peserta yang di lakukan di zoom meeting

Pada Gambar 7 diperlihatkan kegiatan yang di langungkan secara daring, karena antusias dari beberapa UMKM yang daerahnya tidak memungkinkan untuk datang ke lokasi dan mengikuti kegiatan secara offline



Gambar 8. Antusias dari para peserta

Pada Gambar 8 terlihat situasi kegiatan yang di lakukan secara offline. Walaupun dilakukna secara offline, kegiatan ini di lakukan mengikuti protocol Kesehatan yang berlaku



Gambar 9. Surat jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sebelum melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diperlukan Surat pengantar yang berisi jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di adakan BRI Institute.

Pertanyaan dalam kuesioner:

P1: Efektivitas penyelenggaraan PkM pelatihan

P2: Kesesuaian dan Kemudahan materi pelatihan

P3: Kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi dapat dipahami dan kemampuan pemateri

P4: Kecocokan tanggal dan waktu pelaksanaan

P5: Apakah waktu yang digunakan cukup untuk pelatihan ini

Dari 5 pertanyaan yang diberikan, hasil respon jawaban adalah

1. Penyelenggaraan PkM cukup efektif sebanyak 90%
2. Materi sudah cukup sesuai dan mudah dimengerti sebanyak 92%
3. Instruktur mampu menyampaikan materi dapat dipahami dan sesuai dengan kemampuan pemateri sebanyak 85%
4. tanggal dan waktu sesuai pelaksanaannya sebanyak 95%
5. Waktu yang di gunakan untuk proses pelatihan ini cukup sebanyak 80%



Gambar 9. Grafik Korespondensi

Pada Gambar 9 dijelaskan dengan menggunakan diagram batang yang memperlihatkan berapa persen tanggapan dari peserta mengenai keadaan dan materi yang disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah, bahwa pelaku UMKM dapat memahami pentingnya desain dan packaging dari sebuah produk. Kegiatan ini dapat membawa dampak baik dalam upaya peningkatan melek teknologi sebagai upaya dapat meningkatkan kemajuan teknologi informasi. Respon positif dari

kegiatan ini, para peserta tidak ada yang meninggalkan ruangan sampai kegiatan ini selesai. Pemahaman materi sudah baik dan peserta juga dapat menerapkan materi dan modul yang sudah diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih semua pihak yang sudah berkontribusi dalam kegiatan ini :

1. Pengurus Karang Taruna Bojong Kulur
2. Pengurus Kelurahan Karang taruna Bojong Kolor
3. Pelaku UMKM di sekitar Kelurahan Bojong Kulur
4. Pihak LPPM BRI Institute yang menyediakan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan
5. BRI Institute
6. Dan Pihak pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Sunoto and A. L. Nulhakim, "Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Dengan Pendekatan Metode Fuzzy Inference System Mamdani," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 2, p. 711, 2017.
- [2] Yanu Pria Fatah, "Dorongan Pemimpin Masyarakat Pada Eksistensi Karang Taruna ANgkatan Remaja Lodoyong di Padakuhan Lodoyong Desa Lumbungrejo," p. 203, 2014.
- [3] M. R. Klimchuk and S. Krasovec, "Packaging Design Successful Product Branding from Concept to Shelf," *Packaging*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [4] N. Afrian *et al.*, "Manajemen Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Produktivitas Masyarakat di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak," *Progr. Stud. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2017.
- [5] S. Amelia, "Perancangan Desain Produk Kemasan Sebagai Media Promosi UPT Pengembangan Mutu Produk Industri dan Teknologi Kreatif Disterindag Provinsi Jawa Timur," *Prakt. Kerja*, vol. 151, no. 2, pp. 10–17, 2018.
- [6] S. A. Hartini and W. Swasty, "Perancangan logo dan kemasan bolu Kemasan Monalisa," *e-proceeding Art Des.*, vol. 5, no. 3, pp. 1870–1877, 2018.
- [7] I. W. S. Dody Handito, Satrijo Saloko, "Pendampingan Cara Pengolahan Dan Pengemasan Produk Emping Jagung Untuk Meningkatkan Mutu Dan Daya Jual Produk," *Pros. PEPADU*, vol. 1, no. 9, pp. 1–5, 2019.
- [8] H. Tunky and C. Kohardinata, "Perancangan

- Desain Kemasan Pada Merk Keripik Pisang Bananation di Surabaya,” *J. Manaj. dan Start-Up Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 567–583, 2016.
- [9] P. Widodo, D. Gunawan, P. Peperangan Asimetris, F. Strategi Pertahanan, and U. Pertahanan, “Efektivitas Keamanan Informasi Dalam Menghadapi Ancaman Social Engineering Efectiveness Of Informastion Security Threats Facing Social Eneering.”
- [10] Y. Anggraeni, S. Faisal, and E. S. Redjeki, “Model Solusi dan Panduan Pembelajaran Transformatif Pada Program Pembinaan Karang Taruna,” *J. Pendidik. Luar Sekolah, Progr. Pascasarj. Univ. Negeri Malang*, vol. 5, no. 1, pp. 9–15, 2016.
- [11] L. R. Tanujaya, H. Samuel, and Devie, “Analisa Pengaruh Corporate Governance , CSR , dan Financial Distress Terhadap Firm Value pada Perusahaan yang Terdaftar dalam BEI Tahun 2011-2015,” *Petra Bus. Manag. Rev.*, vol. 3, no. 1, pp. 63–77, 2017.